

ABSTRACT

Nike Putri Haryani 41153030130046, Self Concept of Shool Dropout Teenagers (Study of Symbolic Interaction on Droput Teen in Bandung). Supervisor Dr.Wa Ode Nurul Yani Dra, M.si. and Riefky Krisnayana.S.Sos., M.Sn. This research aims to find out the Self-Concept of School Drop Outs (Study Of Symbolic Interaction on Dropout Teens in Bandung).

This study uses research method, with a constructivism research paradigm, and a symbolic study research approach. The research subject were teenagers dropping out of school, especially teenagers of junior high school in Bandung. The data collection process was carried out through in-depth interviews and observing of informants, while for supporting data were obtained through the study of document from previous studies, and other literature studies, and related interviews.

The results show that people can influence behavior, thoughts and feelings since he was born. Through communication, appears the process of forming thoughts and touching feeling emotionally.

Adapting to the wider community. At this stage a person has has a low self-esteem, shame, anti-social, despairing, and become emotional or angry. Then, someone is considered an adult when he can place himself widely. The hope of dropping out of teenagers is a basic from of desired belief to get better in the future.

Keyword: Teenangers, Dropout, Shhool, Broken Home

ABSTRAK

Nike Putri Haryani 41153030130046, Konsep Diri Remaja Putus Sekolah (Studi Interaksi Simbolik Pada Remaja Putus Sekolah di Kota Bandung). Dosen pembimbing Dr.Wa Ode Nurul Yani Dra, M.si. dan Riefky Krisnayana.S.Sos.,M.Sn. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Konsep Diri Remaja Putus Sekolah (Studi Interaksi Simbolik Pada Remaja Putus Sekolah di Kota Bandung).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan paradigma penelitian konstruktivisme, dan pendekatan penelitian studisimbolik. Subjek penelitiannya adalah membahas tentang remaja putus sekolah, terutama di kalangan remaja yang menduduki bangku terakhir di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bandung. Proses pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan penamatan perantara terhadap informan, sedangkan untuk data penunjang diperoleh melalui studi dokumen hasil penelitian sebelumnya, dan studi literature lainnya, serta wawancara dengan terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua yang mempengaruhi perilaku, pikiran dan perasaan manusia mulai dari ia dilahirkan. Melalui komunikasi proses pembentukan pikiran dan menyangkut prasaan secara emosional.

Menyesuaikan diri dengan masyarakat luas. Pada tahap ini seseorang memiliki pribadi yang rendah diri, malu, anti sosial, putus asa, dan menjadi orang yang emosional atau pemaarah. Maka seseorang telah dianggap dewasa ketika sebuah bias menempatkan dirinya kepercayaan yang diinginkan untuk mendapatkan kebaikan di waktu yang akan datang.

Kata Kunci : Remaja, Putus Sekolah, Broken home